

PENGARUH METODE PENGAJARAN DAN WAKTU PEMBERIAN BALIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR KETRAMPILAN PSIKOMOTOR PRAKTEK KAYU
THE INFLUENCE OF TEACHING METHOD AND TIME OF GIVING BACK TO THE LEARNING OUTCOMES OF SKILL PRACTICES PSYCOMOTORS

Harijono, Asrial¹⁾ dan I Made Parsa²⁾

¹⁾Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Undana

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektro FKIP Undana

E-mail: harijono69@gmail.com, asrialchatib@gmail.com, madedparsa@staf.undana.ac.id

Abstrak

Kemampuan dosen dalam pemberian matakuliah praktek kayu masih kurang menggembirakan dan efektif, penilaian yang dilaksanakan dosen diberikan berdasarkan pertimbangan keterpaksaan, sehingga bersifat subyektif atau terpaksa memberi nilai minimal. Akibatnya di kalangan peserta didik/mahasiswa PTK program studi pendidikan teknik bangunan FKIP muncul pandangan cenderung meremehkan bahkan melecehkan mata kuliah praktek struktur kayu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan metode pengajaran dan waktu pemberian balikan yang telah dirancang dengan baik dandiujikan cobakan dalam meningkatkan hasil belajar ketrampilan yang lebih baik, dalam segi ketrampilan peniruan, pemanipulasian, ketelitian, penggabungan dan otomatisasi, dengan bakat bangunan sebagai kovariat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengajaran khususnya untuk model pengajaran ketrampilan psikomotorik mahasiswa program sarjana (S1) jurusan PTK program studi pendidikan teknik bangunan Universitas Nusa Cendana Kupang NTT. Adapun rancangan yang digunakan adalah eksperimen/rancangan factorial semua karena peneliti ingin mengetahui pengaruh dua variabel bebas sekaligus dan penentuan subjek dalam kelompok tidak dapat dilakukan secara acak. Variabel bebas adalah metode pengajaran dan waktu pemberian balikan, variabel tergantungan adalah hasil belajar ketrampilan praktek struktur kayu (materi penunjang praktek dan praktek struktur kayu). Sedangkan bakat bangunan kayu dimasukkan dalam rancangan ini sebagai kovariat. Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan beberapa instrument diantaranya tes materi pendukung praktek dan praktek, pedoman penilaian, bakat bangunan, uji coba instrument dan penentuan validitas butir tes dan penentuan reliabilitas butir tes. Subyek penelitian ini adalah 60 mahasiswa program sarjana (S1) jurusan PTK program studi pendidikan teknik bangunan. Subyek dibagi menjadi empat kelompok yaitu kelompok control dan tiga kelompok eksperimen. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis data dengan teknik anova dua jalan.

Kata Kunci: *Pemberian balikan, Praktek kayu, PTB*

PENDAHULUAN

Agar pendidikan PTK pendidikan teknik bangunan FKIP Undana dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan yang diharapkan, maka pengelolaan proses belajar mengajar perlu dikelola secara baik dan sesuai dengan ciri khas dari pendidikan teknik yakni proses belajar mengajar yang menekankan kepada ranah psikomotor.

Belajar ketrampilan psikomotor ilmu teknik bangunan mempunyai ciri yang berbeda dengan belajar aspek kognitif. Ketrampilan psikomotor meliputi ketrampilan otot serta koodinasi

pikiran dan otot (Dimiyati, 2014). Dalam pengajaran ketrampilan psikomotor diperlukan latihan. Untuk memperlancar latihan diperlukan contoh dari guru. Dengan demikian. Dalam pengajaran ketrampilan psikomotor metode demonstrasi lebih penting dari pada metode ceramah.

Ada kecenderungan bahwa metode kombinasi ceramah demonstrasi lebih baik dari pada metode ceramah bengkel kayu dan pemberian balikan segera lebih baik dari pada balikan tidak segera. Permasalahan yang muncul adalah benarkah metode kombinasi ceramah-

demonstrasi jika digunakan dalam kondisi mahasiswa diberikan balikan tidak segera akan memberikan hasil yang rendah. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan metode pengajaran dan waktu pemberian balikan yang efektif untuk mengajarkan ketrampilan psikomotor/teknik bangunan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar ketrampilan psikomotor/teknik bangunan. Harapan ini sesuai dengan tujuan utama pendidikan teknologi dan kejuruan, yaitu untuk menyiapkan tenaga kerja siap pakai, disamping profesional, wawasan usaha, dan memberi kemungkinan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi misalkan ke pascasarjana.

METODE

Penelitian akan dilakukan selama dua tahun program studi pendidikan teknik bangunan FKIP Undana. Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan eksperimen faktorial semu karena peneliti ingin mengetahui pengaruh dua variabel bebas sekaligus dan penentuan subjek dalam kelompok tidak dapat dilakukan secara acak. Variabel bebas adalah metode pengajaran dan waktu pemberian balikan. Variabel terikat adalah hasil belajar ketrampilan kerja materi penunjang praktek dan praktek kayu. Sedang bakat teknik bangunan dimasukkan dalam rancangan ini sebagai kovariat.

Untuk penelitian di kembangkan beberapa instrumen. Instrumen tersebut adalah: 1) tes materi pendukung praktek dan teknik praktek, 2) pedoman penilaian, 3) teknik bakat bangunan, 4) uji coba instrumen dan 5) penentuan validitas butir tes dan penentuan reliabilitas butir tes. Sedangkan analisis data diolah dengan teknik anova dua jalan, prosedur dan analisis dilaksanakan dengan berbantuan computer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengajaran pemberian balikan

Metode pengajaran pemberian balikan kurang mendapat perhatian secara positif. Hal ini ditunjukkan dengan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sikap pembelajaran pembelajar di prodi pendidikan teknik bangunan PTK FKIP Undana masih rendah. Oleh karena perlunya keefektifan metode pengajaran pemberian balikan merupakan salah satu metode pengajaran untuk membuat para mahasiswa ada perbedaan.

Pemberian balikan merupakan salah satu teknik untuk membuat para mahasiswa aktif

mempelajari kembali dalam mengerjakan kegagalan dalam mengerjakan tes atau latihan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajarnya setelah mahasiswa dilibatkan dalam proses belajar mengajar (perkuliahan) dengan metode pengajaran pemberian balikan sebagai media belajar. Hasil belajar mengajar dengan metode pengajaran pemberian balikan sebagai media pengajaran lebih baik. Selain itu terdapat peningkatan sikap mahasiswa terhadap pelajaran praktek kayu setelah mahasiswa mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pengajaran pemberian balikan sebagai metode mengajar dalam perkuliahan di pendidikan teknik bangunan PTK FKIP Undana.

Dugaan sementara yang akan diuji dalam penelitian ini perbedaan motivasi berprestasi hasil belajar psikomotor dengan memperhitungkan motivasi awal mahasiswa.

Data penelitian yang dianalisis adalah skor tes akhir untuk kedua kelompok perlakuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya F hitung lebih besar F tabel (F hitung = 12,85 > F tabel = 3,955). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara kelompok eksperimen dan kelompok control yang signifikan pada taraf nyata 5%.

Analisis dilanjutkan untuk melihat apakah terdapat pengaruh tes awal terhadap skor tes akhir yang menyebabkan perbedaan tersebut. Dari hasil analisis diperoleh F hit. Untuk ubahan penyerta = 82,66 > F tab. = 3,9530. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan motivasi berprestasi yang terjadi antara kelompok eksperimen dan kelompok control dipengaruhi oleh motivasi awal mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan PTK FKIP Undana sebelum perlakuan.

Untuk melihat metode mana yang menghasilkan peningkatan motivasi berprestasi lebih tinggi, dilihat pada rerata kedua kelompok penelitian.

Rerata pengajaran balikan kelompok eksperimen 84,51 sedang rerata kelompok kontrol 81,11. Dengan demikian bahwa penggunaan metode mengajar dengan pemberian balikan menghasilkan motivasi berprestasi lebih tinggi terhadap yang tidak menggunakan pengajaran balikan kepada para mahasiswa prodi pendidikan teknik bangunan di PTK FKIP Undana.

Pembelajaran psikomotor waktu pemberian balikan

Merupakan pemberian informal kepada mahasiswa tentang kerjanya dalam mengerjakan tes atau latihan, belajar ketrampilan psikomotor bidang bangunan mempunyai ciri yang berbeda dengan belajar aspek kognitif. Ketrampilan psikomotor meliputi ketrampilan otot serta koordinasi dengan pikiran dan otot. Dalam mengajar ketrampilan psikomotor diperlukan latihan. Untuk memperlancar latihan diperlukan contoh dari pengajar. Dengan demikian dalam mengajar ketrampilan psikomotor metode demonstrasi lebih penting dari pada metode ceramah.

Ada kecenderungan bahwa metode kombinasi ceramah bidang praktek bangunan dan pemberian balikan segera lebih baik dari pada balikan tidak segera.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, adanya peningkatan hasil belajar, setelah dilibatkan dalam proses belajar mengajar dengan balikan sebagai metode mengajar. Hasil belajar psikomotor/ketrampilan praktek kayu yang terlibat dalam proses belajar mengajar dalam menggunakan metode balikan praktek kayu sebagai model yang baik.

Selain itu terdapat peningkatan sikap mahasiswa terhadap pembelajaran pemberian balikan psikomotor setelah mahasiswa mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran psikomotor dengan pemberian balikan.

Hasil analisis penelitian skor tes akhir dari kedua kelompok perlakuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F hitung = 23,77 > F Tabel = 3,955. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan PTK FKIP Undana antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang signifikan pada taraf nyata 5%.

Analisis lebih lanjut diperoleh F hitung ubahan penyerta = 208,87 lebih besar dari F tabel = 3,953. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang terjadi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipengaruhi oleh kemampuan awal mahasiswa prodi pendidikan teknik bangunan PTK FKIP Undana sebelum perlakuan.

Untuk melihat metode mana yang menghasilkan peningkatan prestasi belajar lebih tinggi, dilihat pada rerata kedua kelompok perlakuan rerata prestasi belajar/perkuliahannya kelompok eksperimen 73,30 sedang rerata kelompok kontrol 70,03. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran psikomotor waktu pemberian balikan menghasilkan prestasi belajar lebih tinggi dari yang tidak menggunakan pembelajaran menggunakan balikan.

Interaksi pengajaran waktu pemberian balikan

Balikan dilakukan sebagai suatu interaksi antara dosen dengan pembelajar atau para mahasiswa yang dipakai untuk respon pekerjaan tes. Cara pemberian balikan ada dua interaksi atau cara 1)Pemberian balikan secara simbolik, artinya pemberian informasi kepada para mahasiswa tentang hasil kerjanya dalam mengerjakan tes atau latihan dengan memberikan tanda benar ke yang benar dan memberikan tanda salah kepada yang salah dengan menggunakan simbol, 2)balikan ekspositorik, yaitu pemberian informasi kepada para mahasiswa tentang hasil kerjanya dalam mengerjakan tes atau latihan secara terperinci.

Temuan dalam penelitian menunjukkan adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa di program studi pendidikan teknik bangunan PTK FKIP Undana. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap, motivasi berprestasi dan prestasi belajar psikomotor (dalam hal ini praktek kayu) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dapat lebih diyakini bahwa peningkatan sikap, motivasi berprestasi dan prestasi belajar atau perkuliahan praktek kayu benar-benar hanya disebabkan oleh adanya metode pengajaran dengan menggunakan balikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa hasil belajar metode pengajaran pemberian balikan terhadap mahasiswa di prodi pendidikan teknik bangunan PTK FKIP Undana sebagai pengajaran hasilnya lebih baik.

Terdapat peningkatan sikap para mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan terhadap pelajaran psikomotor dengan pengajaran metode balikan.

Setelah dilakukan uji statistik dengan anakova satu jalur diyakini bahwa penggunaan pengajaran dengan metode balikan untuk memberi kuliah praktek kayu dapat meningkatkan motivasinya, prestasi hasil belajarnya khususnya yang berkaitan dengan psikomotor dan disimpulkan

bahwa untuk mengajar atau memberi kuliah terhadap mahasiswa di prodi pendidikan teknik bangunan PTK FKIP Undana diperlukan pengajaran pemberian balikan.

SARAN

Diharapkan pengajaran dengan metode pembelajaran psikomotor waktu pemberian balikan kepada mahasiswa di prodi pendidikan teknik bangunan PTK FKIP Undana memberikan pengertian yang benar, kebermaknaan yang tinggi dapat dikembangkan secara maksimal yaitu perlu diberikan gambaran yang luas dalam bidang ketrampilan psikomotor yang ditekuni dalam praktek atau ketrampilan kayu di laboratorium bangunan kayu.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, 2014, *Strategi Pembelajaran*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Dimiyati, 2014, *Belajar dan Pembelajaran*, Penerbit Rineka Cipta, kerja sana Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Jakarta
- Harijono, 2012, *Bahan Ajar Struktur Kayu*, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan PTK FKIP Universitas Nusa Cendana, Kupang
- Hartoyo, 2009, Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran, *Jurnal Ilmiah Penelitian Kependidikan*, ISSN: 0125 – 092x XXXiX, Nomor I, Mei 2009, hal. 93– 108
- Kasihani, 2014, *Model-Model Pembelajaran*, Kementerian Pendidikan Nasional, Universitas Negeri Malang, Panitia Sertifikasi Dosen (PSG), Rayon 15Malang
- Suyono, 2014, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sarbiran, 2006, *Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual dan Penggunaan Open-Ended Problems*. ISSN : 0125 – 092x XXXiX, Nomor I, Tahun XVI, Mei 2006, hal. 53 – 68
- Setjo, 2011, *Meningkatkan Pemahaman Konsep Tentang Virus Dengan Penggunaan Media Audio Visual Video pada Mahasiswa Kelas I SMU*, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Tamelan, Paul, 2015, *Try Out dan Simulasi untuk meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Kreatif Guna menunjang Ujian Nasional*, Laporan